

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas (Varney, 2008)

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 216/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal turun 47% antara tahun 1990-2015, yaitu dari 36/1000 kelahiran hidup menjadi 19/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (*World Health Organization*, 2015)

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI di Indonesia kembali menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia juga menunjukkan penurunan menjadi 22,23/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Angka Kematian Ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi 32 per 1000 kelahiran. Angka ini masih cukup tinggi apalagi di bandingkan dengan Negara- Negara tetangga (DepkesRI, 2016).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*). Hal ini sesuai dengan rencana strategis Menteri Kesehatan dari salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010 – 2014 adalah peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita, dan Keluarga Berencana (KB) (Kemenkes, 2010). Upaya lain yang dapat dilakukan untuk memenuhi target yang belum tercapai dapat melakukan upaya seperti tenaga kesehatan harus bekerja sama dengan kader desa, agar kader desa aktif melaporkan ibu hamil kepada tenaga kesehatan yang ada di desa tersebut, sehingga tenaga kesehatan bisa mendeteksi masalah kesehatan yang ada di

desa tersebut. Selain itu, mahasiswa juga bisa melakukan asuhan yang berkelanjutan secara komprehensif terhadap ibu hamil sampai dengan KB.

*Continuity of care* adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. *Continuity of care* pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitikberatkan kepada kualitas pelayanan kepada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan). Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Secara tradisional, perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga profesional. Selama trimester III, kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum. Penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitasi pilihan informasi, untuk lebih mendorong kaum wanita selama persalinan dan kelahiran, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode postpartum (Estiningtyas, dkk.2013).

Berdasarkan study kasus di Puskesmas Sungai Ambawang pada tahun 2017 diruangan bersalin terdapat 156 kunjungan persalinan dan 109 rujukan. Penelitian mengambil asuhan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A di Puskesmas Sungai Ambawang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah **“Bagimanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A di Puskemas Sungai Ambawang ?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A di Puskemas Sungai Ambawang

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. A dan By. Ny. A
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny. A. dan By. Ny. A
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. A dan By. Ny. A
- e. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek lapangan

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif. Dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu

yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

## 2. Bagi klien

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, bagi klien, sehingga klien dapat melakukan deteksi dini dan klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai dengan kebutuhan klien.

## 3. Bagi penulis

Untuk mempraktikkan teori yang didapat secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai anak umur 1 tahun, dan KB

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Ruang Lingkup Materi

- a. Kehamilan adalah adalah Proses mata rantai yang berkesinambungan dan terdiri ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi, (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, dkk., 2010).
- b. persalinan normal merupakan suatu proses pengeluaran bayi dengan usia kehamilan yang cukup, letak memanjang atau sejajar sumbu badan ibu, presentasi belakang kepala, keseimbangan diameter kepala bayi dan panggul ibu, serta dengan tenaga ibu sendiri. Hampir

sebagian besar persalinan merupakan persalinan normal, hanya sebagian saja (12-15%) merupakan persalinan patologik (Saifuddin, 2010)

- c. Nifas Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil). Masa ini berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Sulistyawati, 2012)
- d. Bayi baru lahir lahir normal adalah bayi yang lahir dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahirnya 2500 gram sampai dengan 4000 gram, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat (Kosim, 2012).
- e. Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran yang diinginkan. Maka dari itu, pemerintah merencanakan program atau cara untuk mencegah dan menundah kehamilan. (Sulistyawati, 2013)

## 2. Ruang Lingkup Responden

Sasaran pengambilan kasus ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai umur 4 Bulan ,nifas dan masa antara (KB) pada Ny. A dan Bayi Ny A

## 3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini di lakukan di Puskesmas Sungai Ambawang.

#### 4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada awal kehamilan sampai anak berusia 4 bulan, dari tanggal 06 Mei 2017 sampai tanggal 22 April 2018

#### F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Mirarti (2014)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R GII PI A0 UK 34 Minggu 1 Hari dengan Kehamilan Normal di BPM Sukatmiati Amd. Keb Ngemplak Ngudirejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.	Metode yang digunakan dalam melakukan Asuhan Kebidanan secara <i>Continue Of Care (COC)</i> , metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, studi dan dokumentas.	Hasil penelitian Ny. R GII PI A0 UK 34 minggu 1 hari dengan kehamilan normal dan bersalin secara normal, kunjungan neonatus Bayi Ny. R dan kunjungan Nifas Ny. R lengkap dengan keadaan normal. KB menggunakan KB kondom
Fitria (2014)	Asuhan persalinan pada Ny. J dengan Persalinan Normal Di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya	Metode yang digunakan deskriptif observasi.	Hasil Penelitian Proses persalinan Ny J berlangsung selama 4 jam, kala II berlangsung selama 3 jam, Kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV dilakukan selama 2 jam Post Partum. Tidak ada kesenjangan antara teori dan dilapangan.

Ranita (2014)	asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny R di BPM Dahlia Desa Punggur Kecil Kabupaten Kubu Raya.	Metode penelitian dengan deskriptif dengan pendekatan study kasus	Hasil nya pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny R sesuai dengan teori tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kaus dan tijauan teori.
---------------	---	---	---

*Sumber : Mirarti, (2014), Fitria, (2014), Ranita, (2014)*

Dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa pebedaan subjek, waktu, tempat, dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian sebelumnya asuhan dilakukan mulai dari pasien sudah memasuki proses persalinan sedangkan penelitian penulis dimulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Kb yang biasa disebut asuhan kebidanan Komprehensif.